**BAB II**

 **LANDASAN TEORI**

**A. Pengertian Hasil belajar**

 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah Kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya, selain itu hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Menurut Nana Sudjana dalam yang dikutip dari buku Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana , baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan Sedangkan S,Nasution bependapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar.[[1]](#footnote-1)

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kekuatan belajar.[[2]](#footnote-2)

 Menurut Daryanto, hasil belajar adalah hasil karya yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.[[3]](#footnote-3)

Menurut Arikunto hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh anak didik / siswa secara optimal dalam beberapa mata pelajaran pada suatu waktu yang bisa diberi lambang dengan angka[[4]](#footnote-4).

Sujana berpendapat hasil belajar adalah kemampuan –kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[[5]](#footnote-5)

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan alat ukur dari kemampuan seseorang setelah mengalami suatu proses pembelajaran.

Atau Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai produk akhir yang dihasilkan setelah mengalami proses belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh,biasanya dinyatakan dalam bentuk angka ,huruf atau kata-kata lainnya.

Hasil belajar juga dapat disajikan sebagai parameter keberhasilan proses belajar yang menerapkan suatu metode atau pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar.

Belajar dikatakan berhasil bila terdapat kesan yang diserap dan telah terjadi perubahan dalam individu sebaliknya bila individu telah melakukan aktifitas belajar namun tetap tidak ada kesan yang dapat diserap dan tidak terjadi perubahan dalam diri individu , maka belajar dikatakan tidak berhasil.

**2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

2.1.Faktor Internal

 Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan dan hasil belajarnya. faktor internal terbagi dua yaitu :

a.Faktor Fisiologis

secara umum kondisi fisiologis,seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, dan sebagainya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

b.Faktor Psikologis

setiap anak didik memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akah berpengaruh pada proses dan hasil belajar masing-masing, faktor psikologis meliputi intelegansi, perhatian, minat dan bakat, motivasi dan daya nalar.

2.2 Faktor Eksternal

 Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

a. Faktor Lingkungan

kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar, lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial, lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembapan dan kepengapan udara. Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, misalnya guru dan siswa yang sedang belajar sering terganggu oleh obrolan orang yang berada diluar kelas, suara mesin pabrik, lalu lintas, gemuruhnya pasar dan lain –lain juga akan berpengaruh pada proses dan hasil belajar.

b. Faktor Instrumental

Faktor–faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor – faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru.

Menurut Yudhi Munadi beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar diantaranya meliputi, Intelegensi, Perhatian, Minat, dan bakat, serta motivasi.[[6]](#footnote-6)

a. Intelegensi

 Intelegensi adalah kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif, mampu menggunakan konsep abstrak secara efektif, dan mampu memahami belajar dengan cepat sekali., seseorang yang memiliki intelegensi tinggi mempunyai peluang besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

b. Perhatian

 Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa semata- mata tertuju pada suatu obyek ataupun kumpulan obyek .untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus dihadapkan pada obyek yang dapat menarik perhatian siswa, bila tidak, maka perhatian siswa tidak akan terarah atau fokus pada obyek yang sedang dipelajarinya.

c.Minat dan Bakat

 minat diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Oleh karena itu untuk membangkitkan minat belajar, banyak cara yang bisa digunakan, antara lain membuat materi pelajaran semenarik mungkin.

d. Motivasi

 Motivasi merupakan faktor yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Motivasi berperan sebagai proses didalam diri individu yang aktif dan kreatif.

**3.Ciri-ciri anak didik yang mempunyai hasil belajar baik**

 Menurut H.M.Hermans,dikutip oleh Nuni Yusvavera anak didik yang memiliki rasa tanggung jawab besar dan berhasrat berprestasi baik menunjukkan ciri-ciri seperti berikut :[[7]](#footnote-7)

1. Cenderung mengerjakan tugas-tugas belajar yang menantang, namun tidak berada diatas taraf kemampuan.

2.Selalu ingin bekerja dan berusaha sendiri, serta menemukan penyelesaian masalah tersendiri.

3. Mempunyai keinginan kuat untuk maju dan mencari taraf keberhasilan yang sedikit diatas taraf dari yang telah tercapai sebelumnya,

4.Berorientasi pada masa depan dan kegiatan belajar dipandang sebagai jalan menuju ke realisasi cita-cita tersebut.

5. dalam memilih teman, selalu berdasarkan atas kemampuan teman itu untuk menyelesaikan tugas , bukan atas dasar simpati atau perasaan senang terhadap teman tersebut

 6. Ulet dalam belajar meskipun menghadapi rintangan.

**4. Cara Meningkatkan Hasil Belajar**

Menurut El Fanany cara meningkatkan hasil belajar adalah sebagai berikut :[[8]](#footnote-8)

a. Menyiapkan Fisik dan Mental siswa

 Persiapan fisik dan mental siswa karena apabila siswa tidak siap fisik dan mentalnya dalam belajar, maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia.

b. Meningkatkan Konsentrasi

 Lakukan sesuatu agar konsentrasi belajar siswa meningkat. Hal ini tentu berkaitan dengan lingkungan dimana tempat mereka belajar.

c. Meningkatkan Motivasi Belajar

 Berikan motivasi sebagai daya upaya yang mendorong siswa untuk melakukan pembelajaran.

d. Menggunakan Strategi Belajar

 Pengajar dapat membantu siswa agar terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

e. Belajar Secara Menyeluruh

 Pengajar diharapkan dapat mengajarkan pada siswanya untuk bisa belajar secara menyeluruh

f. Membiasakan Berbagi

 Tingkat pemahaman setiap siswa pastilah berbeda-beda Pengajar bisa meminta kepada siswa yang telah memahami pelajaran untuk berbagi ilmu dengan teman-teman yang lain yang belum mengerti.

**5.Indikator Hasil Belajar**

 Indikator hasil belajar seseorang tergantung dari seberapa jauh tujuan belajarnya itu tercapai .karena itu perlu disusun dan ditelusuri keberhasilan belajarnya. Agar masing –masing individu dapat mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam belajarnya, yang menjadi petunjuk bahwa suatu prosess belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi yang tinggi baik secara individual maupun kelompok.

2. Prilaku yang digariskan dalam suatu tujuan pengajaran atau intruksional khusus maupun standar kompetensinya telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

Demikian dua macam tolak ukur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar , namun yang banyak dijadikan tolak ukur keberhasilan dari keduanya adalah daya serap siswa terhadap pelajaran[[9]](#footnote-9).

**B**. **Bagian –Bagian Mata**

**1. Pengertian Mata**

 Mata adalah indera penglihat,bentuk bola mata bulat seperti bola bekel atau bola pingpong. Diameternya lebih kurang 2cm. Sebagian besar terletak didalam rongga tengkorak.[[10]](#footnote-10)

**2.Bagian – Bagian Mata**

Bagian –bagian yang melindungi mata adalah alis mata, kelopak mata dan bulu mata. Alis mata merupakan rambut (bulu) yang terletak diatas mata. Alis mata berguna untuk melindungi mata dari keringat yang mengalir dari dahi. Kelopak mata berguna untuk melindungi mata dari benda-benda asing , misalnya debu , asap, dan keringat. Bulu mata merupakan rambut yang terletak dikelopak mata.

Mata juga dilengkapi dengan kelenjar air mata dan otot mata. Kelenjar air mata menghasilkan air mata. Air mata berguna untuk membasahi kornea mata agar tidak kering agar mata mudah digerakkan. Otot mata berguna untuk menggerakkan bola mata sehingga dapat bergerak kekanan-kiri dan keatas–bawah

 Dan bagian-bagian mata yang erat hubungannya dengan fungsi penglihatan,yaitu,kornea, iris, pupil, lensa, badan bening, retina dansaraf mata

**3.Kurikulum**

Kurikulum sebagai suatu sistem keseluruhan memiliki komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yakni (1) Tujuan (2) materi (3) Metode (4) organisasi dan (5) Evaluasi. Komponen –komponen tersebut ,baik secara sendiri- sendiri maupun secara bersama-sama menjadi dasar utama dalam upaya mengembangkan sistem pembelajaran. [[11]](#footnote-11)

Kurikulum secara fungsional merupakan sarana yang penting dan menjamin keberhasilan proses pendidikan, artinya tanpa kurikulum yang baik dan tepat maka akan sulit mencapai tujuan dan sasaran yang dicita-citakan[[12]](#footnote-12)

 Kurikulum yang dipakai pada Madrasah Ibtidaiyah Riyadhul Jannah adalah kurikululm yang disesuaikan dengan standar yang dipakai dalam hal ini (KTSP) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar Isi, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri.

Tujuan kurikulum adalah tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program studi, bidang studi dan suatu mata pelajaran, yang disusun berdasarkan tujuan institusional.[[13]](#footnote-13)

**4.Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Materi Bagian Mata**

Tabel 2.

Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar Materi Bagian Mata

|  |  |
| --- | --- |
| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
| 1.Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya. | 1.1 Mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya1.2 Menerapkan cara memelihara kesehatan tubuh1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya1.4 Menerapkan cara memelihara kesehatan mata |

**C.Metode *Picture and Picture***

**1. Pengertian Metode *Picture and picture***

Metode pembelajaran *picture and picture* adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa, yang mengandung konsep–konsep teoritis tentang metode dan strategi pembelajaran.[[14]](#footnote-14)

Salah satu metode pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran, seperti pada materi pembelajaran IPA tentang bagian –bagian mata akan lebih tepat bila menggunakan metode pi*cture and picture*. tetapi tidak ada satu metode yang tepat untuk semua situasi pembelajaran, tentunya tiap metode memiliki kekuatan dan kelemahan ,sehingga tergantung dari efektivitas yang dikehendaki guru[[15]](#footnote-15)

Menurut El Fanany metode *Picture and Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan menjadi urutan logis. Dalam hal ini guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar,Setelah itu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.Siswa tidak hanya mendengarkan dan membuat catatan, guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.[[16]](#footnote-16)

**2. Langkah –langkah Penerapan *Picture and Picure*** Dalam menerapkan metode *Picture and Picture* Langkah-langkah yang dapat penerapannya adalah :[[17]](#footnote-17)

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

2. Menyajikan materi sebagai pengantar

3. Guru menunjuk/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

4.Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantia memasang /mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

5. Guru menanyakan alasan /dasar pemikiran urutan gambar tersebut

6. Dari alasan /urutan gambar tesebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai

7. Kesimpulan /rangkuman

**3. Kelebihan dan Kelemahan Metode pembelajaran *picture and picture***

**a.** Kelebihan dari metode *Picture and Picture* adalah :

1). Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.

2). Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.

3). Dapat meningkatkan daya nalar siswa karena siswa disuruh guru untuk menyusun gambar yang ada.

4). Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

b. Kekurangan dari metode *Picture and Picture* adalah :

1). Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.

2). Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.

3). Memakan banyak waktu.

**4. Kriteria kecocokan metode pembelajaran dengan materi**

 Ketepatan pengunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor , yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi kondisi belajar dan waktu.[[18]](#footnote-18)

Materi pembelajaran dari setiap mata pelajaran tentu saja berbeda- beda. Seorang guru dituntut untuk menguasai semua metode pembelajaran, Penggunaan waktu untuk masing-masing metode pembelajaran dalam membahas suatu materi pembelajaran tentu saja berbeda. Materi pembelajaran yang banyak bisa disampaikan dalam waktu yang singkat melalui metode ceramah, sebaliknya materi pembelajaran yang sedikit namun mendalam bisa menyita waktu jika menggunakan metode eksperimen. Selain itu metode yang digunakan harus sesuai dengan waktu belajar apakah pagi,siang atau sore.

 Metode *Picture and Picture* merupakan salah satu dari metode pembelajaran yang menyenangkan selain dapat meningkatkan minat belajar peserta didik juga dapat meningkatkan hasil belajarnya. metode *picture and picture* sangat cocok digunakan pada mata pelajaran IPA pada materi bagian-bagian mata, dimana siswa dapat melihat langsung gambar dari mata, dan menyusun dan mengetahui bagian- bagian mata, serta menjelaskan fungsi dari bagian-bagian mata.

1. *Loc. Cit.*Hal.276 [↑](#footnote-ref-1)
2. Drs. Asep Jihad, M.Pd, Dr . Abdul Haris , M.Sc, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Multu Pressindo , 2008), hal.14. [↑](#footnote-ref-2)
3. Daryanto. SS, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo,1998) hal.456 [↑](#footnote-ref-3)
4. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (* Jakarta : Rineka Cipta ,1998 ),hal .199 [↑](#footnote-ref-4)
5. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya,2008)hal.22 [↑](#footnote-ref-5)
6. Yudhi Manudi, Media Pembelajaran, (Jakarta:Pt.Ciputat,2013),hal.24

 [↑](#footnote-ref-6)
7. Nuni Yusvavera Syatra,*Desain Relasi Efektif guru dan Murid*, (Jogyakarta:Buku Biru),hal.92 [↑](#footnote-ref-7)
8. El Fanany, *Guru sejati guru idola* , (Yogyakarta:Araska), hal.69 [↑](#footnote-ref-8)
9. Syaiful Bahri Zain, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta : Rineka Cipta:2006) hal 106 [↑](#footnote-ref-9)
10. Drs.Haryanto,*Sains*,(Jakarta:Penerbit Erlangga, 2004 ),hal13 [↑](#footnote-ref-10)
11. Prof .Dr. Oemar Hamalik,*Kurikulum dan Pembelajaran(*Jakarta : Bumi Aksara,2013)hal.24 [↑](#footnote-ref-11)
12. Prof.Dr.Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*(Jakarta: Bumi Aksara,2013),hal.65 [↑](#footnote-ref-12)
13. i*bid*.hal 24 [↑](#footnote-ref-13)
14. Ismail Sukardi, *Model dan Metode Pembelajaran modern: Sebuah Pengantar*,(Palembang Tunas Gemilang Press,2011),hal 17 [↑](#footnote-ref-14)
15. Op.cit 49 [↑](#footnote-ref-15)
16. El Fanany, *Guru Sejati Guru Idola*,(yogyakarta: Araska 2013),hal 55 [↑](#footnote-ref-16)
17. Ibid,hal 55 [↑](#footnote-ref-17)
18. Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* ,(Bandung: Wacana Prima,2009), hal.92 [↑](#footnote-ref-18)